

# **REKOMENDASI HASIL PEMETAAN RISIKO TAHUN 2025**

## **COVID-19**

**Oleh**  
**Tim Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 merupakan penyakit menular disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang termasuk dalam keluarga virus corona. Sampai saat ini belum diketahui penyebab dari virus Corona, tetapi diketahui virus ini disebarluaskan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk manusia. Virus SARS-CoV-2 pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China, pada akhir 2019. Virus SARS-CoV-2 dilaporkan terus bermutasi, dimana WHO memonitor variants of concern dari waktu ke waktu.

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, ekonomi, dan tatanan sosial di seluruh dunia, termasuk di Kabupaten Kapuas. Sebagai bagian dari upaya mitigasi dan penanggulangan pandemi, pemetaan risiko COVID-19 menjadi instrumen penting dalam menentukan strategi intervensi yang tepat sasaran. Peta risiko ini disusun berdasarkan indikator epidemiologi, surveilans kesehatan masyarakat, dan kapasitas pelayanan kesehatan, yang dianalisis secara berkala oleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nasional.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kapuas.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kapuas, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kapuas Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	23.23

2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kapuas Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	53.68
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	64.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	54.40
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	20.33
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kapuas Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Surveilans Kabupaten/Kota, alasan karena persentasi *alert* yang direspon dalam waktu <24 jam 40,66%.
2. Subkategori Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK), alasan karena ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan *zero reporting*.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kapuas dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Tengah
Kota	Kapuas
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	11.72
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	63.16
RISIKO	24.35
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kapuas Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kapuas untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.72 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.16 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 24.35 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Karakteristik Penduduk	Edukasi dan kampanye CTPS melalui media lokal, sekolah, dan kader kesehatan	Pengelola Program Promkes	Februari – Maret 2026	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Mengusulkan ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Kemenkes terkait kebutuhan pelatihan bagi anggota TGC	Tim Kerja Surveilans	Maret-April 2026	
3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Monev pelaksanaan surveilans aktif	Tim Kerja Surveilans	Tiap Triwulan Tahun 2026	
4	Surveilans Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monev kinerja respon <i>alert</i> &lt;24 jam masing-masing Puskesmas</li> <li>- Pengusulan akses ke sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 oleh masing-masing petugas surveilans Puskesmas</li> </ul>	Tim Kerja Surveilans	Tiap Triwulan Tahun 2026 April 2026	

Kuala Kapuas, 16 September 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas



dr. Tonun Irawaty Panjaitan, M.M.

NIP.197707282005012009

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

#### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
5	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
3	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Karakteristik Penduduk	Masih ada warga yang belum melakukan praktik CTPS	Masih belum adekuatnya edukasi dan informasi terkait dengan perilaku CTPS			

## Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Masih rendahnya persentase anggota TGC yang memiliki sertifikat pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB, termasuk COVID-19				
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)		Belum dilakukan surveilans aktif dan zero reporting oleh BKK			
3	Surveilans Puskesmas		Belum maksimal respon alert <24 jam sesuai target			Belum adanya akses ke sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19

### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Masih belum adekuatnya edukasi dan informasi terkait dengan perilaku CTPS
2. Masih rendahnya persentase anggota TGC yang memiliki sertifikat pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB, termasuk COVID-19
3. Belum dilakukan surveilans aktif dan zero reporting oleh BKK
4. Belum maksimal respon alert <24 jam sesuai target
5. Belum adanya akses ke sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19

## 5. Rekomendasi

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Karakteristik Penduduk	Edukasi dan kampanye CTPS melalui media lokal, sekolah, dan kader kesehatan	Pengelola Program Promkes	Februari – Maret 2026	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Mengusulkan ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Kemenkes terkait kebutuhan pelatihan bagi anggota TGC	Tim Kerja Surveilans	April-Mei 2026	
3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Monev pelaksanaan surveilans aktif	Tim Kerja Surveilans	Tiap Triwulan Tahun 2026	
4	Surveilans Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monev kinerja respon <i>alert</i> &lt;24 jam masing-masing Puskesmas</li> <li>- Pengusulan akses ke sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 oleh masing-masing petugas surveilans Puskesmas</li> </ul>	Tim Kerja Surveilans	Tiap Triwulan Tahun 2026  Mei 2026	

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. H. Ahmad Haspiani, M.M.Kes	Kabid P2P	Dinkes Kapuas
2	Hary Satrisno, SKM., MPH	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan	Dinkes Kapuas
3	Muhammad Wahyuno, S.Kep., Ns.	Pelaksana Tim Kerja Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan	Dinkes Kapuas
4	Reni Kristila, S.Sos.	Pelaksana Tim Kerja Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan	Dinkes Kapuas
5	Rasti Amanda, SKM.	Pelaksana Tim Kerja Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan	Dinkes Kapuas